

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Burneh adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Yang mempunyai potensi besar pada usaha pengolahan rajungan. Saat ini terdapat beberapa pengusaha rajungan dimana salah satunya bahkan sudah sudah melayani pesanan-pesanan ekspor daging rajungan untuk sebuah perusahaan eksportir hasil laut di Pasuruan.

Selama ini pengusaha rajungan masih banyak yang menggunakan metode tradisional dalam pengeringan kulit rajungan yaitu dengan menjemur kulit rajungan di bawah panas matahari. Pengusaha rajungan juga seringkali mengalami kesulitan dalam proses pengeringan disaat musim hujan karena intensitas matahari sebagai sumber energi utama pengeringan tidak cukup memadai. Hal ini menyebabkan waktu pengeringan kulit rajungan akan berlangsung lebih lama, sehingga jumlah kulit rajungan yang berhasil dikeringkan dalam satu hari juga akan menurun dan akan berdampak langsung terhadap pendapatan.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha rajungan, dalam proses pengeringan kulit rajungan, maka diperlukan alat pengering kulit rajungan yang inovatif. Tetapi alat ini hanya mengurangi sedikit permasalahan yang dihadapi pengusaha rajungan dalam proses pengeringan kulit rajungan, karena masih terdapat beberapa kelemahan pada alat ini seperti pada kapasitas alat pengering kulit rajungan yang tidak memenuhi kapasitas pada waktu musim rajungan.

Dalam skripsi ini, desain pengering disamping memperhatikan kaidah keselamatan dan kesehatan kerja serta ergonomi juga efektifitas pengeringan rajungan. Desain yang ada saat ini dengan sistem pemanas kompor gas dengan sirkulasi vertikal dan horisontal. Pada rancangan sekarang ini memerlukan sistem vertikal dan horisontal yang diharapkan mampu meningkatkan performasi alat pengering. Performasi pengering yang dimaksud adalah lama waktu pengeringan, dan homogenitas hasil pengeringan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan alat pengering kulit rajungan yang sesuai Antropometri Operator?

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk merancang alat pengering kulit rajungan yang sesuai Antropometri Operator.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

1. Disain didasarkan pada data antropometri operator
2. Kaidah keselamatan dan kesehatan kerja didasarkan pada rancangan yang telah ada saat ini dengan alat pengering yang lama.
3. Pemilihan material untuk rancangan alat pengering kulit rajungan hanya berdasarkan data literatur tanpa pengujian material secara fisik.
4. Pengering yang menjadi bahan evaluasi adalah pengering milik MP PUTRA ARJUNA SEA FOOD INTEGRATED INDONESIA di Burneh

1.5 Asumsi Penelitian

1. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini : Kondisi alat pengering MP PUTRA ARJUNA SEA FOOD INTEGRATED INDONESIA di Burneh pada saat penelitian dalam kondisi baik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Perusahaan

1. Diperoleh rancangan alat pengering kulit rajungan yang sesuai Antropometri.
2. solusi alternatif untuk para pengusaha kecil maupun menengah dalam hal pengeringan saat tidak terdapat panas matahari yang cukup.

1.6.2 Bagi Peneliti

Mampu mengembangkan rancangan alat pengering kulit rajungan yang sesuai Antropometri .

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun dalam penulisan skripsi sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut

BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan akan dibahas latar belakang pengambilan masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka

Dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai *Antropometri* tubuh, tangan serta pengeringan dan alat pengering kulit rajungan yang sesuai Antropometri.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dibahas tahap-tahap metodologi penelitian yaitu identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data analisis hasil pengolahan data dan pembahasan,serta kesimpulan dan saran.

BAB IV Pembahasan

Dalam bab empat, akan dijelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data serta hasil perancangan alat pengering kulit rajungan yang sedang dibuat.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari bab-bab sebelumnya.